

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

A. Narasumber 1



Nama : Laurentius Amrih Jinangkung, S.H., LL.M.
Jabatan : Direktur Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional
Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
Waktu : 15 Februari 2023, 15.30
Tempat : Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menyebabkan terjadinya krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021?	Negara Myanmar memiliki proses <i>nation-building</i> yang belum selesai hingga saat ini. Terdapat berbagai kelompok etnis minoritas yang memberontak dan ingin memisahkan diri dari

		Myanmar karena perlakuan buruk dari etnis mayoritas Bamar.
2.	Apa yang menyebabkan posisi junta militer Myanmar begitu kuat?	Karena ingin terus berkuasa atau menolak untuk terlibat dalam pembagian kekuasaan (<i>power-sharing</i>).
3.	Bagaimana selama ini ASEAN memandang krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021?	ASEAN bisa menyelesaikan krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021 jika pihak Myanmar terbuka untuk diajak berunding.
4.	Melihat hasil pencapaian dari penyelesaian krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021, apakah yang menyebabkan ASEAN kurang optimal dalam menyelesaikan krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021? Apakah prinsip <i>non-interference</i> dan konsensus bisa dijadikan alasan?	Prinsip <i>non-interference</i> sendiri bisa dijadikan alasan, karena dengan prinsip ini, menyiratkan bahwa ASEAN seolah-olah tidak memiliki kewajiban terhadap Myanmar.
5.	Kenapa ASEAN tidak menanggukhan keanggotaan Myanmar?	Karena ASEAN lebih menyukai cara <i>engagement</i> untuk menyelesaikan masalah Myanmar.
6.	Kira-kira apa yang menyebabkan junta militer Myanmar tidak mau berunding dengan oposisi Myanmar?	-

7.	Apakah prinsip <i>non-interference</i> dan konsensus ASEAN perlu direvisi untuk mencegah krisis yang sama di negara anggota ASEAN lainnya?	-
8.	Apa yang harus dilakukan Indonesia selaku Ketua ASEAN di tahun 2023 ini, agar bisa membantu menyelesaikan konflik politik di Myanmar?	Indonesia bisa mengadakan dialog, meskipun tidak mudah, mengingat penyelesaian membutuhkan waktu bertahun-tahun.
9.	Bagaimana peran ASEAN dalam menangani krisis politik Myanmar?	ASEAN mengangkat Utusan Khusus untuk Myanmar yang negara asalnya sesuai dengan ketua ASEAN tahun 2021 dan 2022 secara berturut-turut, yaitu Erywan Yusuf dan Prak Sokhonn.
10.	Apa faktor internal dan eksternal penyebab kegagalan ASEAN?	-

B. Narasumber 2



Nama : Rheinhard Sinaga
Jabatan : *Counsellor*-Diplomat Madya Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri (BSKLN) Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
Waktu : 20 Februari 2023, 10.00
Tempat : Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menyebabkan terjadinya krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021?	Amandemen konstitusi Myanmar yang mengurangi porsi anggota militer Myanmar di parlemen nasional.
2.	Apa yang menyebabkan posisi junta militer Myanmar begitu kuat?	Tatmadaw (angkatan bersenjata Myanmar) punya sejarah yang beriringan dengan pendirian negara Myanmar pada tahun 1948.

		Oleh sebab itu, Tatmadaw sangat ditakuti.
3.	Bagaimana selama ini ASEAN memandang krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021?	Seiring dengan gagalnya <i>Five-Point of Consensus</i> (5PC), dalam KTT ASEAN yang diadakan pada November 2022 di Phnom Penh, Kamboja, blok regional ini sedang mempertimbangkan pendekatan lain.
4.	Melihat hasil pencapaian dari penyelesaian krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021, apakah yang menyebabkan ASEAN kurang optimal dalam menyelesaikan krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021? Apakah prinsip <i>non-interference</i> dan konsensus bisa dijadikan alasan?	-
5.	Kenapa ASEAN tidak menanggukkan keanggotaan Myanmar?	Penangguhan keanggotaan Myanmar di ASEAN bukanlah solusi yang tepat. Seharusnya pihak ASEAN harus melakukan <i>engagement</i> dengan junta Myanmar.

6.	Kira-kira apa yang menyebabkan junta militer Myanmar tidak mau berunding dengan oposisi Myanmar?	Karena belum ada situasi yang kondusif sebagai upaya membangun kepercayaan (<i>confidence-building measures/CBM</i>) antara militer dan otoritas sipil.
7.	Apakah prinsip <i>non-interference</i> dan konsensus ASEAN perlu direvisi untuk mencegah krisis yang sama di negara anggota ASEAN lainnya?	Ada potensi amandemen Piagam ASEAN di bagian <i>non-interference</i> .
8.	Apa yang harus dilakukan Indonesia selaku Ketua ASEAN di tahun 2023 ini, agar bisa membantu menyelesaikan konflik politik di Myanmar?	Isu Myanmar menjadi tantangan dalam Keketuaan ASEAN 2023 yang dijabat oleh Indonesia. Pemerintah RI sendiri bisa berbagi pengalaman restrukturisasi ABRI pasca runtuhnya rezim Orde Baru agar bisa menjadi teladan untuk diikuti oleh junta Myanmar.
9.	Bagaimana peran ASEAN dalam menangani krisis politik Myanmar?	ASEAN perlu menggunakan suatu “ide kreatif” untuk menemukan jalan tengah dalam isu Myanmar, yaitu <i>homegrown democracy</i> , sehingga mampu menghindari berdirinya pemerintahan demokrasi ala Barat di Myanmar.

10.	Apa faktor internal dan eksternal penyebab kegagalan ASEAN?	-
-----	---	---

C. Narasumber 3

Nama : Ronald E. Tundang

Jabatan : Pendiri Peta Kebijakan

Waktu : 25 Februari 2023, 18.30

Tempat : Situ Gunung Suspension Bridge, Gede Pangrango, Jl. Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43153

Menurut Bapak Ronald, mengingat Myanmar termasuk sebagai salah satu negara kurang berkembang (*Least Developed Country/LDC*) di ASEAN, ASEAN seharusnya melakukan embargo ekonomi terhadap Myanmar, khususnya ekspor minyak mentah; langkah ini dipercaya mampu memengaruhi perilaku pemerintahan junta Min Aung Hlaing yang kaku dan berpikiran sempit agar mengurangi represinya terhadap warga dan masyarakat sipil Myanmar. Langkah serupa sebenarnya pernah diterapkan oleh Arab Saudi pada penjualan minyaknya ke AS pada tahun 1973, ketika terjadi Perang Yom Kippur antara koalisi Arab melawan Israel yang didukung oleh AS dan sekutunya.

Lampiran 2 Bukti Pemeriksaan Turnitin

Raynor Argaditya_1910412035_Skripsi (untuk dicek turnitin)

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	<1%
4	journal.aihii.or.id Internet Source	<1%
5	Submitted to Okaloosa-Walton Community College Student Paper	<1%
6	adoc.pub Internet Source	<1%
7	www.liputan6.com Internet Source	<1%
8	chanelmuslim.com Internet Source	<1%
9	Submitted to University of Essex Student Paper	<1%

Lampiran 3 Surat Riset



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Rumah Sakit Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450
Telepon 021 - 7656971, Fax. 021 - 7656904
Laman : www.upnvj.ac.id, e-mail upnvj@upnvj.ac.id

Nomor : 066 /UN61/RS/FISIP/2023
Hal : Permohonan Riset

18 Januari 2023

Yth. Bapak Laurentius Amrih Jinangkung, S.H., LL.M.
Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
Jalan Pejambon No. 6, Jakarta Pusat 10110

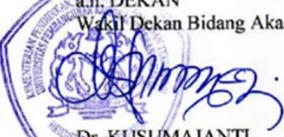
Berkaitan dengan program pemerintah di bidang Pendidikan dalam mewujudkan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara pendidikan dengan dunia usaha, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN "Veteran" Jakarta mewajibkan mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya mengikuti Riset di instansi pemerintah maupun swasta.

Oleh karena itu kami mengajukan untuk dapat kiranya mahasiswa/i kami melaksanakan Riset di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia yang Bapak pimpin.

Adapun mahasiswa/i yang kami maksud adalah:

Nama : Raynor Argaditya
NIM : 1910412035
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Alamat : Perumahan Jatijajar Blok D21/12A, Jatijajar, Tapos, Jl. Raya Bogor,
Depok, Jawa Barat 16457
Telepon / Hp : 081211343530
Judul : Kegagalan ASEAN dalam Menyelesaikan Krisis Politik Pasca-Kudeta
Militer Myanmar 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. KUSUMAJANTI
NIP 197103222021212002

Tembusan:
Dekan FISIP UPNVJ (sebagai laporan)

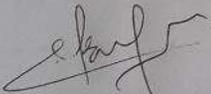
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Sidang Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Raynor Argaditya
NIM : 1910412035
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kegagalan ASEAN dalam Menyelesaikan Krisis Politik Pasca-Kudeta Militer Myanmar 2021

Telah berhasil melakukan bimbingan minimal 6X dihadapan dosen pembimbing diterima sebagai bagian persyaratan untuk melakukan sidang **SKRIPSI** yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing I	Pembimbing II
	
(Dr. Asep Kamaluddin Nashir, S.Ag, M.Si.)	(Hesti Rosdiana, S.Sos, M.Si.)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 3 Januari 2023

Lampiran 5 Kontrak Penulisan Skripsi

Kontrak Penulisan Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sungguh-sungguh akan melaksanakan proses pembimbingan skripsi secara tertib, terfokus dan menyelesaikan penulisan skripsi selambat-lambatnya enam bulan, terhitung sejak penandatanganan kontrak ini

Jakarta, 20 November 2022

Pembimbing Utama

(D. Asep Kurniawan)
D. Asep Kurniawan
Nashir, S.Ag, M.S
Ketua Program Studi

Yang Menyatakan

(Rayna Argaditya)
Rayna Argaditya

(Andi Kurniawan)

Hakikat Penulisan Skripsi

1. Penulisan Skripsi pada hakikatnya adalah kegiatan ilmiah untuk melatih mahasiswa berpikir tertib, logis dan metodelis
2. Penulisan Skripsi pada hakikatnya adalah kewajiban akademis yang penyelesaiannya menjadi tanggung jawab penuh mahasiswa
3. Jalin Komunikasi pembimbingan yang intensif dengan pembimbing anda untuk kecepatan dan ketepatan penulisan skripsi
4. Skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian mandiri yang terbebas dari tindakan plagiat
5. Segala bentuk plagiarisme dalam penulisan skripsi merupakan pelanggaran akademik dan akan dikenai sanksi sesuai aturan yang berlaku



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

JADWAL BIMBINGAN	Pemb. Utama	Hari / Pukul :
	Pemb. Pendamping	Hari / Pukul :
Nama	Rayna Argaditya	
NIM	1910212035	
Program Studi	Hubungan Internasional	
Konsentrasi		
Telepon / HP	081211243535	
Pembimbing Utama	Dr. Asep Kurniawan Nashir, S.Ag, M.Si	
Pembimbing Pendamping	Hesti Rizkiana, S.Soc, M.Si	
Judul	Keagapan ASEAN dalam Mengatasi Krisis Politik Pasca-Kebangkitan Myanmar 2021	

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Lampiran 6 Kartu Penulisan Skripsi

Selesaikan Skripsi anda dalam 1 (satu) Semester
 Mulai Bimbingan Tanggal : 19 September 2022

BAB I			
Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
19/09/22	Penentuan Judul		
15/10/22	Membahas Outline → Revisi Judul		
25/10/22	Revisi Rumusan Masalah, Label, Tujuan penelitian, Teori → Regionalisasi		
1/11/22	Revisi Latar Belakang		
19/11/22	Revisi Label dan Manfaat		

BAB II			
Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
1/11/2022	Tambah rujukan pustaka menjadi 10		
9/11/2022	Revisi Konsep dan Teori		
28/11/2022	Penelitian terdahulu dipindah ke Bab I		

BAB III			
Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
1/11/2022	Tambah metodologi penelitian		

BAB IV			
Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
02/04/2023	Maul wawancara ditulis di footnote terbalik		
05/04/2023	Nama narasumber ditulis di footnote		
14/03/2023	Menambahkan mengenai ASEAN Way		
27/04/2023	Menambahkan Peran ASEAN & Pergeseran SRC		
03/04/2023	Mengembangkan setiap poin SRC		
14/04/2023	Menyunting abstrak dan Bab III		

BAB V			
Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
27/03/2023	Menambahkan saran praktis dan saran akademis		
03/03/2023	Revisi abstrak		

BAGIAN	BULAN KE :											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BAB I	○	○										
BAB II		○										
BAB III			○									
BAB IV				○	○	○						
BAB V					○	○						

(Berikan tanda ○ pada kolom bulan sesuai kemajuan)